

Career Guidance Planning Program at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Sufiyah Rahmawati¹, Kharisma Vina Utami², Rachmalia Dewi Larasati³, Mahasri Shobabiya⁴

^{1,2,3,4}Islamic Religious Education Study Program Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan yang secara sadar memposisikan kemampuan siswa untuk mengeksplorasi, memilih, merencanakan dan membuat keputusan untuk mencapai masa depannya. Pentingnya pengembangan karir di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi semakin mendesak seiring dengan pesatnya perkembangan dunia pendidikan dan dunia kerja. Tidak semua remaja dapat membuat keputusan karir dengan mudah, dan banyak siswa mengalami episode keraguan sebelum menetapkan jalur karir. Keraguan tersebut terwujud sebagai kesulitan yang dihadapi individu ketika memutuskan karir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program perencanaan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, dengan fokus pada pemahaman siswa tentang potensi dirinya, pengetahuan tentang berbagai pilihan karir, dan pengembangan keterampilan yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan narasumber. Bimbingan karir ini diberikan kepada seluruh siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12. Program perencanaan karir pada kelas 11 lebih menekankan pada pengulangan informasi bimbingan karir yang ada di kelas 10 seperti penyuluhan jalur masuk perguruan tinggi melalui perencanaan SNBT atau SNBP. Pada kelas 12 bimbingan karir dilakukan melalui penyuluhan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta dari jenjang D3 sampai dengan S1. Dampak positif yang timbul dari adanya program perencanaan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yaitu memudahkan siswa dalam menentukan langkah yang akan diambil dalam menentukan karirnya. Siswa menjadi lebih memiliki pandangan yang lebih terarah terhadap masa depan.

Keyword: Bimbingan Konseling; Bimbingan Karir; Program Perencanaan

ABSTRACT

Guidance and counseling is an integral part of education that consciously positions students' abilities to explore, choose, plan and make decisions to achieve their future. The importance of career development among high school (SMA) students is becoming increasingly urgent along with rapid developments in the world of education and work. Not all teenagers can make career decisions easily, and many students experience episodes of doubt before settling on a career path. These doubts are manifested as difficulties that individuals face when deciding on a career. This research uses a qualitative approach. The type of research used by researchers is a qualitative approach. This research aims to investigate the career guidance planning program at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, with a focus on students' understanding of their potential, knowledge of various career options, and development of relevant skills. This research uses a qualitative approach. The data collection technique is through in-depth interviews with resource persons. This career guidance is given to all students of SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar starting from class 10 to class 12. The career planning program in class 11 places more emphasis on repeating career guidance information in class 10 such as counseling on college pathways through SNBT or SNBP planning. In class 12, career guidance is carried out through outreach by state and private higher education institutions from D3 to S1 level. The positive impact arising from the career guidance planning program at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar is that it makes it easier for students to determine the steps they will take in determining their career. Students become more likely to have a more organized view of the future.

Keyword: Guidance Counseling; Career Guidance; Planning Program

Corresponding Author:

Sufiyah Rahmawati,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57169,
Indonesia
Email: g000210044@student.ums.ac.id



1. INTRODUCTION

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Di era modern, fokus pendidikan tidak hanya terletak pada penyebaran pengetahuan, melainkan juga pada pengembangan kompetensi menyeluruh siswa, termasuk persiapan untuk karir. Salah satu elemen yang sangat penting dalam perjalanan pendidikan adalah bimbingan karir. Bimbingan karir adalah program komprehensif yang mendukung siswa dalam memahami diri mereka sendiri, mengidentifikasi minat, bakat, dan nilai-nilai mereka, serta merencanakan langkah-langkah menuju karir yang sesuai. Ini bukan hanya tentang memilih jurusan atau pekerjaan, tetapi juga tentang membantu siswa membuat keputusan karir yang berdasarkan pemahaman mendalam terhadap diri mereka. SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar berkomitmen untuk memberikan bimbingan karir terbaik, mengakui pentingnya peran ini dalam membantu siswa mengambil keputusan karir. Oleh karena itu, mereka telah menyertakan program Perencanaan Bimbingan Karir dalam kurikulum mereka.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan yang sengaja membantu siswa mengeksplorasi, memilih, merencanakan, dan membuat keputusan untuk masa depan mereka. Guru Bimbingan Konseling memiliki tanggung jawab yang krusial dalam memandu siswa di sekolah, karena tanpanya, siswa dapat kehilangan arah dan mengalami masalah kepribadian serta karakter. Hal ini juga diakui dalam PERMENDIKBUD Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling, yang menegaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling di satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan: perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Keseluruhan perkembangan ini dianggap sebagai satu kesatuan utuh dalam individu peserta didik atau konseli. Layanan bimbingan karir menjadi sarana untuk membantu peserta didik mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan pengambilan keputusan karir yang rasional dan realistis berdasarkan informasi, pemahaman diri, serta perencanaan, dengan harapan mencapai kesuksesan dalam kehidupan mereka.

Pentingnya pembinaan karier di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) semakin mendesak seiring dengan perkembangan pesat dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, individu perlu siap menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks di pasar kerja. Oleh karena itu, program perencanaan bimbingan karier di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengidentifikasi potensi, minat, dan tujuan karir mereka. Tujuan utama adalah memberikan landasan yang kokoh untuk pengambilan keputusan terkait pendidikan dan pekerjaan. Siswa SMA sering merasa tertekan dalam mengambil keputusan karir karena terbatasnya informasi dan kurangnya pengalaman kerja. Pemahaman yang kurang tentang pilihan karier dan langkah-langkah mencapai tujuan tersebut dapat menjadi hambatan serius bagi perkembangan karier mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam memberikan bimbingan karier agar siswa dapat membuat keputusan yang tepat mengenai pendidikan dan karier masa depan mereka. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karier, dan banyak dari mereka mengalami keraguan sebelum memilih suatu jalur karier. Keraguan ini dapat menghambat individu dalam mengambil tanggung jawab pengambilan keputusan atau mengakibatkan penundaan, yang dapat berdampak negatif pada pengambilan keputusan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian serius terhadap peran bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam perencanaan karier dan masalah pemilihan jurusan atau program studi. Bimbingan karier menjadi layanan kritis yang harus diselenggarakan di sekolah untuk memberikan respon terhadap masalah-masalah yang dihadapi siswa dan membantu mereka memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Lebih dari itu, bimbingan karier fokus pada perencanaan kehidupan individu dengan mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan sehingga dapat membantu siswa mengembangkan pandangan positif ke depan. Oleh karena itu, bimbingan karier memegang peran penting dalam meningkatkan perencanaan karier siswa. Aspek-aspek kesiapan karier, seperti keterlibatan dalam aktivitas rencana karier, keinginan untuk mencari informasi karier, pengetahuan tentang pengambilan keputusan, pemahaman tentang dunia kerja, eksplorasi pekerjaan yang disukai, dan realisme dalam membuat keputusan karier, menjadi indikator utama dalam menilai kesiapan karier siswa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki program perencanaan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, dengan fokus pada pemahaman siswa mengenai potensi diri, pengetahuan tentang berbagai pilihan karir, dan pengembangan keterampilan yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan program tersebut, sehingga dapat memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Signifikansi penelitian ini sangat terlihat dalam konteks pengembangan pendidikan dan pembinaan karir di tingkat SMA. Dengan memahami secara mendalam dampak dari program perencanaan bimbingan karir, pihak sekolah dan pemerintah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengambil kebijakan, peneliti, dan praktisi pendidikan untuk merancang serta melaksanakan program bimbingan karir yang efektif di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Pada tingkat kelas 10, proses bimbingan karir dilakukan melalui pemberian informasi awal terkait bimbingan karir.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif, di mana peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut untuk mengumpulkan data yang dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan merancang solusi yang tepat. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para narasumber, khususnya guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disusun untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil dan pembahasan dari kegiatan wawancara tersebut ditarik melalui kesimpulan, yang mencakup intisari penelitian mengenai program perencanaan bimbingan karir di SMA tersebut.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dibagi menjadi empat, yaitu bimbingan karir, pribadi, sosial, dan belajar. Fokus peneliti adalah pada bimbingan karir. Perencanaan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar merupakan salah satu program yang diupayakan oleh pihak sekolah yaitu para guru bimbingan konseling. Program ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan karir yang cocok di masa mendatang. Bimbingan karir ini diberikan kepada seluruh siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Layanan tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu layanan klasikal atau di dalam kelas oleh guru bimbingan konseling dan layanan yang melibatkan lembaga eksternal sekolah.

Tahapan-tahapan yang diberikan kepada siswa setiap kelas pun memiliki perbedaan tersendiri. Guru bimbingan konseling yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar berjumlah 6 guru. Proses konsultasi dilakukan dengan membagi tugas konseling secara rata sesuai jumlah guru yang ada. Pada kelas 10 proses bimbingan karir dilaksanakan dengan cara pemberian informasi awal terkait bimbingan karir untuk mensosialisasikan kepada siswa betapa pentingnya penentuan langkah awal sehingga siswa mampu mengetahui skill atau mata pelajaran apa yang harus diperdalam ketika berada di jenjang sekolah menengah atas. Pada kelas 10, pihak sekolah juga mengadakan tes minat bakat. Tes ini dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yaitu lembaga eksternal sekolah guna mendukung pelaksanaan tes minat bakat tersebut, namun hasil dari tes minat bakat bukan merupakan pedoman mutlak dalam menentukan potensi yang dimiliki oleh siswa. Ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi dalam hal penentuan arah karir siswa setelah SMA.

Program perencanaan karir di kelas 11 lebih menekankan pada pengulangan kembali informasi bimbingan karir pada kelas 10 seperti penyuluhan jalur kuliah melalui perencanaan SNBT atau SMBT. Pada kelas 12 bimbingan karir dilaksanakan dengan sosialisasi oleh lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri maupun swasta mulai jenjang D3 sampai S1.

Guru bimbingan konseling juga bekerjasama dengan siswa, wali kelas dan orangtua untuk memastikan kembali mengenai pilihan karir siswa apakah dia akan melakukan studi lanjut atau tidak, karena tidak semua siswa akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Bagi siswa yang tidak lanjut ke perguruan tinggi karena faktor tertentu seperti faktor ekonomi keluarga atau yang lainnya. Guru juga memfasilitasi dengan memberikan informasi terkait ranah pekerjaan yang diinginkan siswa melalui grup whatsapp. Ada dua jenis grup yaitu grup bagi siswa yang ingin lanjut ke studi perguruan tinggi serta grup bagi siswa yang tidak lanjut ke perguruan tinggi atau ingin langsung bekerja, grup whatsapp tersebut dibuat oleh guru bimbingan konseling. Layanan bimbingan karir tidak dilakukan di kelas saja, namun dapat dilaksanakan dengan waktu yang fleksibel secara individu bersama guru bimbingan konseling.

Tidak hanya membuat grup dan membuka konseling bimbingan karir saja, namun guru juga berupaya membantu siswa untuk mengikuti pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) secara gratis bagi siswa yang tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi yang diadakan oleh pemerintah, apabila siswa membutuhkan lowongan pekerjaan guru juga akan memberikan rekomendasi dan informasi sesuai kebutuhan mereka. Bagi

siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri, guru akan mengarahkan siswa untuk mendaftar juga ke perguruan tinggi swasta untuk mengantisipasi apabila tidak diterima di perguruan tinggi negeri.

Program perencanaan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memiliki inovasi setiap tahunnya. Guru membuat perencanaan bimbingan karir dengan menyesuikannya terhadap perkembangan yang terjadi di lapangan kemudian mengintegrasikannya terhadap bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, sehingga informasi yang tersampaikan kepada siswa tidak kadaluarsa dan bersifat up to date. Selama program bimbingan karir ini berjalan tentunya ada tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Salah satu tantangannya muncul dari pihak siswa serta orangtua.

Di dalam perencanaan bimbingan karir, siswa beserta orang tua merupakan pihak yang terlibat banyak dalam proses ini, khususnya pada siswa kelas 12. Kelas 12 merupakan titik puncak dimana siswa harus bisa menentukan pilihan karir mereka. Adakalanya guru menghadapi pertentangan antara siswa dengan orangtuanya terkait perbedaan keputusan dalam pemilihan karirnya. Tidak sedikit orang tua yang menolak pilihan anaknya dalam menentukan karir dan mengeluh kepada para guru bimbingan konseling, disinilah peran guru dibutuhkan untuk menjadi penengah antara orangtua dan siswa. Guru memberikan pemahaman terhadap orangtua siswa terkait dengan hal tersebut. Banyaknya keluhan yang datang kepada guru BK, tentunya menghambat proses penentuan karir pada siswa, disisi lain siswa ingin memilih jurusan sesuai karir yang diminati namun orangtua mereka tidak menyetujuinya.

Dampak positif yang ditimbulkan dari program perencanaan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar adalah lebih memudahkan para siswa dalam menentukan langkah yang akan dilakukannya dalam menentukan karir. Siswa menjadi lebih memiliki pandangan tentang masa depan yang lebih tertata. Salah satu testimonial yang disampaikan oleh guru BK di SMA tersebut yaitu siswa yang mengikuti perencanaan bimbingan karir dengan baik sesuai yang difasilitasi oleh pihak sekolah, mereka cenderung mendapatkan universitas yang sesuai dengan pilihannya serta mendapatkan kemudahan dalam mencari lapangan pekerjaan. Cara guru bimbingan konseling memantau tingkat keberhasilan perencanaan karir yang telah dibuat adalah melalui rekam jejak para siswa. Guru meminta nomor beberapa siswa dari setiap angkatan ketika mereka mulai melakukan pendaftaran ke universitas. Tidak jarang pula siswa yang mendatangi sekolah dan bercerita kepada guru terkait pengalaman karirnya.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru BK terhadap perancangan karir yang telah disusun adalah dengan melakukan Forum Group Discussion (FGD) dengan para guru BK untuk mengetahui apakah metode perencanaan yang telah dilakukan berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan atukah masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya. Forum inilah yang menentukan langkah apa yang akan diambil guru BK untuk lebih meningkatkan kualitas program perencanaan bimbingan karir siswa. Namun sejatinya keberhasilan siswa tersebut tidak memiliki ukuran yang mutlak. Ada siswa yang puas dengan pekerjaan sederhana dan menganggapnya menjadi sebuah keberhasilan, ada juga siswa yang menganggap dirinya belum berhasil padahal telah mendapatkan pekerjaan dengan jabatan tinggi. Guru hanya selalu berupaya untuk membuat perencanaan bimbingan karir yang relevan dengan keadaan lapangan setiap tahunnya sehingga mampu mengantarkan siswa kepada karir yang diinginkan oleh para siswa.

4. CONCLUSION

Bimbingan karir ini diberikan kepada seluruh siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Layanan tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu layanan klasikal atau di dalam kelas oleh guru bimbingan konseling dan layanan yang melibatkan lembaga eksternal sekolah. Pada kelas 10 proses bimbingan karir dilaksanakan dengan cara pemberian informasi awal terkait bimbingan karir untuk mensosialisasikan kepada siswa betapa pentingnya penentuan langkah awal sehingga siswa mampu mengetahui skill atau mata pelajaran apa yang harus diperdalam ketika berada di jenjang sekolah menengah atas. ada kelas 10, pihak sekolah juga mengadakan tes minat bakat. Tes ini dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yaitu lembaga eksternal sekolah guna mendukung pelaksanaan tes minat bakat tersebut. Program perencanaan karir di kelas 11 lebih menekankan pada pengulangan kembali informasi bimbingan karir pada kelas 10 seperti penyuluhan jalur kuliah melalui perencanaan SNBT atau SMBT. Pada kelas 12 bimbingan karir dilaksanakan dengan sosialisasi oleh lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri maupun swasta mulai jenjang D3 sampai S1. Guru bimbingan konseling juga bekerjasama dengan siswa, wali kelas dan orangtua untuk memastikan kembali mengenai pilihan karir siswa apakah dia akan melakukan studi lanjut atau tidak, karena tidak semua siswa akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Bagi siswa yang tidak lanjut ke perguruan tinggi karena faktor tertentu seperti faktor ekonomi keluarga atau yang lainnya. Guru juga memfasilitasi dengan memberikan informasi terkait ranah pekerjaan yang diinginkan siswa melalui grup whatsapp.

Ada dua jenis grup yaitu grup bagi siswa yang ingin lanjut ke studi perguruan tinggi serta grup bagi siswa yang tidak lanjut ke perguruan tinggi atau ingin langsung bekerja. Program perencanaan bimbingan karir

di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memiliki inovasi setiap tahunnya. Guru membuat perencanaan bimbingan karir dengan menyesuainya terhadap perkembangan yang terjadi di lapangan kemudian mengintegrasikannya terhadap bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, sehingga informasi yang tersampaikan kepada siswa tidak kadaluarsa dan bersifat up to date. Dampak positif yang ditimbulkan dari program perencanaan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar adalah lebih memudahkan para siswa dalam menentukan langkah yang akan dilakukannya dalam menentukan karir. Siswa menjadi lebih memiliki pandangan tentang masa depan yang lebih tertata. Evaluasi yang dilakukan oleh guru BK terhadap perancangan karir yang telah disusun adalah dengan melakukan Forum Group Discussion (FGD) dengan para guru BK untuk mengetahui apakah metode perencanaan yang telah dilakukan berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan ataukah masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya. Forum inilah yang menentukan langkah apa yang akan diambil guru BK untuk lebih meningkatkan kualitas program perencanaan bimbingan karir siswa.

REFERENCES

- Abivian, M., (2017). Program Peningkatan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Pilihan Karir Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. Vol 3 No 1
- Budiman, C dkk. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol 11 No 1
- DY Khairun, dkk. (2016). Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kematangan Eksplorasi Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. Vol.1 No 1
- Fikriyani, ND dkk. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol.7, No 1
- FN Istiadah, dkk. (2018) Program Bimbingan Karir Pada Kelas XII SMK Assa Abiq Singaparna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1 No 1
- Jauhari, J, dkk. (2018). Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*. Volume 2 Nomor 1
- JS Supardi (2023) Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karir Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal of Human and Education*. Vol 3, No.4
- Juitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Rahmadani Nadya (2021) Kinerja Guru BK Dalam Melaksanakan Program Layanan Bimbingan Karir di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. Volume 05 Number 01 2021
- TT Atmaja. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol 3 No 2